

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Syakir Media Press*.
- Daerah, P. P. dan P. K. (1978). *Geografi Budaya Daerah Jawa Timur by Tim Penyusun .pdf*. Irhandayaningsih, A. (2018). Pelestarian Kesenian Tradisional sebagai Upaya dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang. *Anuva*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.19-27>
- Arnstein, S. R. (2010). A Ladder of Citizen Participation in Cultural Development. *Journal of Cultural Policy*, 16(3), 345–358.
- Buku Geografi Budaya Daerah Jawa Timur (Daerah, 1978)
- Ekawati, D., Karlinasari, L., Soekmadi, R., & Machfud. (2022). Drivers, Barriers, and Strategies in the Community-Based Supply of Bamboo for Industrial-Scale Bamboo Utilization in Ngada Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10). <https://doi.org/10.3390/su14105970>
- Firdaus, F. A., Azzahra, N., & Rosyid, M. (2019). Makna Simbolik Kostum Kesenian Jurig Sarengseng di Desa Binangun Kota Banjar. *Jurnal Ilmu Budaya*, 5(2), 112–121.
- Fitriana, H., & Hartati, S. (2017). Eksistensi Budaya Lokal di Tengah Arus Modernisasi Global. *Jurnal Ilmu Budaya*, 5(2), 89–98.
- Geertz, C. (2017). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Hardwick, S. W., Berg, L. D., & Meredith, K. (2013). *Placing Culture: On the Geographies of Cultural Geography*. Routledge.
- Hobsbawm, E., & Ranger, T. (2012). *The Invention of Tradition*. Cambridge University Press.
- Hynson, M. (2015). *The Indonesian Angklung: From Village Ritual to Soft Power Diplomacy*. Center for World Music. https://centerforworldmusic.org/2023/12/indonesian-angklung/?utm_source=chatgpt.com

- Irianto, Agus Maladi. 2017. Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. NUSA, Vol. 12. No. 1
- Irianto, Agus Maladi dkk. 2015. Mengemas Kesenian Tradisional Dalam Bentuk Industri Kreatif: Studi Kasus Kesenian Jathilan
- Isdarmanto. (2016). Dasar Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. In *Perpus.Univpancasila.Ac.Id*.<http://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf>
- Jannah, Miftahul dkk. 2021. Kesenian Tradisional *Masukkiri* Masyarakat Bugis Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.
- Jordan, T. G., Domosh, M., Rowntree, L. (1997). *The Human Mosaic: A Thematic Introduction to Cultural Geography*. HarperCollins.
- Juri, H., & Santi, D. (2019). Kebudayaan Lokal dalam Perspektif Geografi Budaya. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(1), 32–41.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maran, R. M. (2000). *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryelliwati dkk. 2020. Peristiwa, Makna dan Pengembangan Kesenian di Padangpanjang Sebagai Sebuah Pelestarian. *Journal Asian Community Education*. Vol. 1, No. 1 Hal. 28-36.
- Nuraini, R. (2020). Eksistensi Kesenian Tradisional dalam Masyarakat Modern. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 65–73.
- Rahayu, D. (2018). Peran Partisipatif Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Tradisional. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 44–51.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. In *Antasari Press*
- Ramdhani, A., & Nuraini, L. (2022). Peran Kebudayaan Lokal dalam Pembentukan

- Karakter Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Kemanusiaan*, 11(2), 101–109.
- Ramdhani, A., & Nuraini, S. (2022). *Pelestarian Budaya Lokal melalui Pendidikan Muatan Lokal*. Bandung: Graha Ilmu.
- Rubenstein, J. M. (2011). *The Cultural Landscape: An Introduction to Human Geography*. Pearson Education.
- SA, S., & Yulika, F. (2013). *Sejarah Perkembangan Seni dan Kesenian Dalam Islam (Seri Kesenian Islam Jilid 1)* (pp. 1–176).
- Sari, M. & Prabowo, A. (2022). Adaptasi Budaya Lokal dalam Arus Modernisasi. *Jurnal Kebudayaan dan Masyarakat*, 10(2), 112–120.
- Sedyawati, E. (2016). *Warisan Budaya dan Tantangan Pelestariannya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Smith, L. (2015). *Uses of Heritage*. London: Routledge.
- Setiawan, R. (2021). Pelestarian Budaya Lokal di Tengah Arus Globalisasi. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(2), 88–95.
- Spradley, J. P., & McCurdy, D. W. (2012). *Conformity and Conflict: Readings in Cultural Anthropology* (14th ed.). Boston: Pearson.
- Sujarwo, W. (2018). *BAMBOO RESOURCES, CULTURAL VALUES, AND EX-SITU CONSERVATION IN BALI, INDONESIA*. 17(1).
- Sumarto, S. (2019). *Sosiologi Budaya: Teori dan Praktik dalam Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: Deepublish.
- Supriyadi, T. (2020). Peran Komunitas dalam Pelestarian Seni Tradisi. *Jurnal Humaniora*, 12(1), 55–63.
- Susanto, A. (2013). *Sosiologi Budaya: Teori dan Aplikasi dalam Kehidupan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. 252.
- Thompson, K. (2018). Culture and Identity. *Sociology Review*, 27(3), 18–21.

- UNESCO. (2021). *Angklung*. Wikipedia.
https://en.wikipedia.org/wiki/Angklung?utm_source=chatgpt.com
- UNESCO. (2003). Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage. Paris: UNESCO.
- Yani, D., & Suparta, I. K. (2016). Kebudayaan Lokal Sebagai Identitas Komunitas di Tengah Tantangan Modernisasi. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 37(1), 25–33.